

STRATEGI PENGEMBANGAN MADRASAH UNGGULAN BERBASIS PESANTREN STUDI KASUS DI MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA PONOROGO

*Masyrul Mamuja¹, Umar Sidiq¹

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

*Corresponding email: Masyrulirul@gmail.com

Abstract

Madrasas as educational institutions that have long developed in Indonesia, especially in the scope of Islamic boarding schools that have succeeded in fostering and developing religious life in Indonesia. Therefore, that many graduates from Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo are required to be able to socialize, especially in religious matters where students in social life must be able to master in the religious field, social field, and the field of general science both in terms of ubudiyah or from in terms of manners or morals (manners). In terms of achievement in every school or madrasa, everyone should have it, but at MA Darul Huda Ponorogo, apart from having many achievements, he also applies akhlaqul karimah, both with parents, kyai, teachers, senior students, and their peers, as well as in the learning program following the pesantren style. Things like that are not often found in other Madrasah Aliyah. This study aims to describe and analyze the strategy of developing superior madrasah based on pesantren at Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo including 1). Forms of strategy for developing superior madrasah based on pesantren 2). Implementation of madrasah development strategies 3). Supporting factors and inhibiting factors of madrasa development strategy.

Keywords: Development Strategy, Superior Madrasah, Islamic Boarding School

Abstrak

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia khususnya dalam lingkup pesantren yang telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia. Oleh sebab itu bahwa banyak lulusan dari Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dituntut untuk bisa dalam bermasyarakat khususnya dalam masalah keagamaan yang di situ peserta didik dalam hidup bermasyarakat harus dapat menguasai dalam bidang keagamaan, bidang sosial, maupun bidang ilmu pengetahuan umum baik dari segi ubudiyahnya atau dari segi adabnya atau akhlakul karimah (tata kramanya). Dalam segi prestasi di setiap sekolah atau madrasah mestinya semua memiliki, akan tetapi di MA Darul Huda Ponorogo selain memiliki banyak prestasi juga

menerapkan akhlaqul karimah, baik dengan orang tua, kyainya, guru-gurunya, santri yang senior, dan teman sebayanya, dan juga halnya dalam program pembelajarannya mengikuti ala pesantren. Hal seperti itu tidak banyak ditemui di Madrasah Aliyah yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan dan menganalisis strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo meliputi: 1) Bentuk strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren; 2) Penerapan strategi pengembangan madrasah; 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan madrasah.

Pendahuluan

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia khususnya dalam lingkup pesantren yang telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia dan juga ikut berperan serta dalam menanamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia.¹ Pesantren pada umumnya dipandang sebagai basis Islam tradisional, yakni Islam yang terikat kuat oleh pemikiran ulama abad pertengahan yang berakar kuat pada budaya Arab-Islam masa klasik. Karena sifat ketradisionalannya, model penyelenggaraan pesantren hampir secara keseluruhan mengikuti tradisi masa lalu, baik kurikulum maupun metode pembelajarannya.

Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan akan pendidikan yang memadai semakin meningkat. Hal ini dimaksudkan agar generasi penerus bangsa memiliki bekal yang mumpuni untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Kualitas sumber daya yang baik berpengaruh besar pada kemajuan suatu negara, oleh karena itu pemerintah melalui segala cara berusaha sebaik mungkin meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pemerintah tidak hanya meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya saja, akan tetapi juga mencakup segala aspek pendidikan dan semua jalur pendidikan baik formal, nonformal dan informal.

Oleh sebab itu hadirilah madrasah unggulan yang diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta sekaligus memiliki akses ilmu pengetahuan dan teknologi atau minimal pengetahuan keterampilan tertentu.² Sekolah/madrasah unggulan selalu mengedepankan nilai tambah (*added value*) yang harus diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti pendidikan di sekolah tersebut. Nilai tambah inilah yang menjadikan pendidikan menjadi efektif. Kualitas *input* yang rendah akan diproses secara maksimal sesuai potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga *output* yang

¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset, 2007), 3.

² Agus Maimun, *Madrasah Unggulan* (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 37.

dihasilkan akan memiliki kualitas yang unggul. Di sinilah konsep nilai tambah yang diprioritaskan oleh pengelola sekolah/madrasah unggul.³

Maka dari itu madrasah unggulan perlu adanya strategi pengembangan madrasah unggulan untuk meningkatkan upaya pengembangan madrasah dalam mencapai tujuan peningkatan mutu sehingga menjadi lebih baik.⁴ Yang menarik dari penelitian saya adalah bahwa banyak lulusan dari Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dituntut untuk bisa dalam bermasyarakat khususnya dalam masalah keagamaan yang di situ peserta didik dalam hidup bermasyarakat harus dapat menguasai dalam bidang keagamaan, bidang sosial, maupun bidang ilmu pengetahuan umum baik dari segi ubudiyahnya atau dari segi adabnya atau akhlakul karimah (tata kramanya) dan disisi lain kaitanya dengan materi kartu hijau (materi yayasan) yang salah satunya pembekalan karya tulis ilmiah (PAPER) yang dimana peserta didik MA Darul Huda Ponorogo dituntut untuk bisa dalam penyusunan PAPER tersebut dikarenakan ketika lanjut ke jenjang selanjutnya seperti halnya S1,S2, dst sudah faham dalam pembuatan karya tulis ilmiah tersebut.⁵

Oleh sebab itu MA Darul Huda Ponorogo yang berdiri pada tanggal 29 September 1989 dengan nomer izin operasional W.n. 06.04/0352/58.14/1989, yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Darul Huda, merupakan sekian MA yang ada di Kabupaten Ponorogo yang didirikan oleh K.H Hasyim Sholeh pada tahun 1968 dengan menggunakan metode عَلَى نَهْجِ الْحَدِيثِ الْمَحْفَظَةِ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَاحِ dengan pengertian tetap melestarikan metode lama yang baik dan mengambil baru yang lebih baik. Metode ini diharapkan sesuai arah kebijakan pemerintah mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan K-13 yang berbasis karakter saat ini.⁶ Hal tersebut membuktikan bahwa Madrasah Aliyah Darul Huda dalam strategi pengembangan madrasah sudah berbasis pesantren. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlunya kajian mendalam terkait strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo. Kajian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail dalam menghadapi kondisi perubahan di lembaga pendidikan dengan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren.

³ Nanang fattah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 113.

⁴ Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 88.

⁵ Hasil Wawancara kepada Ust. Qoribun Sidiq Selaku Waka Kesiswaan MA Darul Huda Ponorogo, 2021.

⁶ Tim Penyusun Ponpes Darul Huda, *Profil MA Darul Huda Ponorogo* (Ponorogo: Ponpes Darul Huda, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, Teknik studi kasus yang digunakan yakni dengan menggali fenomena atau kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam. Penelitian dilakukan berdasarkan kondisi realistis atau *natural setting*, sistematis, kompleks dan rinci di suatu lembaga pendidikan. Lokasi penelitian yakni di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo berada di dalam lingkup pesantren Darul Huda Mayak yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Huda secara geografis terletak di kota Ponorogo, tepatnya di jalan Ir. H. Juanda Gang IV Nomor 38 Dusun Mayak, Desa Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

Pengumpulan data ini sesuai dengan jenis penelitiannya, pada penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah prosedur pengumpulan data yang meliputi *wawancara*, *observasi*, serta *dokumentasi*. Karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi dan juga berupaya mengadakan analisis kualitatif tentang strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di MA Darul Huda Ponorogo tersebut, karenanya peneliti memerlukan prosedur pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun sumber data wawancara dalam penelitian ini antara lain Kepala Madrasah, Waka Madrasah bidang kesiswaan, Waka Madrasah bidang sarana prasarana. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan, pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Bentuk strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di MA Darul Huda Ponorogo

Bentuk strategi pengembangan juga merupakan salah satu ciri khas dan karakteristik bahwa lembaga itu berkualitas baik dari segi *input*, proses maupun *outputnya*. Suatu lembaga memiliki kompetitif ketika lembaga tersebut mempunyai suatu yang baik dan melebihi dari lembaga lain atau mampu melakukan sesuatu yang tidak mampu dilakukan lembaga lainnya.⁷ Strategi pengembangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan, agar kualitas lembaga tersebut semakin meningkat sehingga

⁷ Mochammad Bahruddin Juansyah, *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang* (Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019), 6.

lembaga pendidikan dapat berkembang dan diterima oleh segala lapisan masyarakat serta lulusan dari lembaga pendidikan tersebut mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁸

Madrasah unggulan yang mampu berprestasi di tingkat Nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang juga oleh akhlakul karimah.⁹ Hal tersebut Madrasah Aliyah merupakan lembaga Pendidikan Tingkat Menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo, dalam usianya yang relatif muda berkat semangat dan kerja keras yang tidak mengenal lelah oleh seluruharganya, kini telah menunjukkan diri sebagai lembaga Islam yang modern, terutama jika dilihat dari penampilan fisik dan akademiknya. Sampai saat ini Madrasah Aliyah selain memiliki sarana dan prasarana sebagai daya pendukung pengembangan keilmuan yang dibutuhkan juga memiliki tenaga pengajar yang cukup handal, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas seperti laboratorium, perpustakaan, masjid, asrama, pusat sumber belajar, fasilitas seni, dan olah raga.¹⁰

Oleh sebab itu madrasah harus memiliki strategi tersendiri dalam mengembangkan madrasahnyanya sendiri di antaranya strategi yang diterapkan di MA Darul Huda Ponorogo adalah berbasis pesantren dengan menerapkan kurikulum yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama (k-13)¹¹ dan kurikulum madrasah keagamaan (KMA) yang sudah berjalan sebagaimana mestinya, kurikulum yang sudah berjalan di MA Darul Huda tersebut yaitu kurikulum madrasah keagamaan, kurikulum tersebut memadukan antara pembelajaran umum dengan pembelajaran keagamaan yang meliputi: pembelajaran kitab-kitab kuning seperti Buluqul Marom pembelajaran ini masuk pada pembelajaran mulok, sedangkan untuk pembelajaran umum yang berbasis agama seperti Usul Fiqih, Hadis, Tafsir, Fiqih dengan metode memaknani seperti halnya di pesantren), menghafalkan materi keagamaan (materi yayanan), dan juga memperaktekkan dalam setiap harinya, MA Darul Huda menerapkan kurikulum seperti itu agar para peserta didik bisa dalam hal agama khususnya ketika sudah berada di masyarakat mendatang.¹²

Adapun terkait program yang diterapkan di MA Darul Huda sudah terperogram terkait pelaksanaan atau pengembangannya seperti halnya: apa

⁸ Anis Fauzi, *Strategi Pengembangan Madrasah Model* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 112.

⁹ Agus Maimun, *Madrasah Unggulan* (Malang: UIN Maliki Pres, 2010), 39.

¹⁰ Tim Penyusun Ponpes Darul Huda, *Profil MA Darul Huda Ponorogo* (Ponorogo: Ponpes Darul Huda, 2020)..

¹¹ Wawancara kepada Ust. Qoribun Sidiq, S.Ag selaku Waka bidang kesiswaan MA Darul Huda Ponorogo, tanggal 05 Januari 2022 di kantor progjur.

¹² Tim Penyusun Ponpes Darul Huda, *Profil MA Darul Huda Ponorogo* (Ponorogo: Ponpes Darul Huda, 2020). 05

yang menjadikan peserta didik tiap semester materi yang dihafalkan, seperti menghafalkan doa-doa setelah sholat, wudhu, wirit, tahlil, Dzikirul Ghofilin, dan praktiknya, serta pembuatan karya tulis ilmiah (PAPER).¹³

B. Penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo

Madrasah Aliyah Darul Huda sebagaimana Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda tempat bernaung, menggunakan metode *عَلَى نَهْجِ السُّلَفِ* *الْحَدِيثِ* dengan pengertian *عَلَى نَهْجِ السُّلَفِ* *الْحَدِيثِ* *وَالأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الأَصْلَاحُ* yang artinya tetap melestarikan metode lama yang baik dan mengambil baru yang lebih baik.¹⁴

Dalam penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di MA Darul Huda Ponorogo mengikuti metode atau penerapan tersebut untuk menjadikan madrasah tersebut adalah madrasah unggulan berbasis pesantren. Oleh sebab itu penulis akan memaparkan penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di MA Darul Huda Ponorogo, hal tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan yang ada di MA Darul Huda Ponorogo, di antaranya: diklat jenazah, diklat Manasik Haji, diklat thoharoh, dll. Hal tersebut menjadikan peserta didik lebih mendalam dalam mendalami materi agama, adapun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren, peserta didik dalam setiap semester diwajibkan hafalan materi yayasan dan dalam akhir kelulusan diwajibkan menghafalkan Dzikirul Ghofilin.

Kegiatan di madrasah yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik oleh sebab itu madrasah harus meningkatkan kualitas para guru dan jajaran pengelola madrasah lainnya, sehingga memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan menciptakan *output* yang handal. Dalam penerapan strategi madrasah unggulan berbasis pesantren harus menetapkan beberapa fungsinya pendidikannya baik dari segi pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan murid, guru dan kepala sekolah serta seluruh jajaran pengelola dan masyarakat, baik unit organisasional maupun fungsional, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang baik dan terbangunnya rasa tanggung jawab bersama.

C. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan marasah unggulan berbasis pesantren di MA Darul Huda Ponorogo

Faktor pendukung dalam strategi pengembangan madrasah unggulan sudah tentu saling berkaitan dengan bentuk dan penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan itu sendiri. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Darul Huda

¹³ Ibid., 17

¹⁴ Ibid., 30

Ponorogo mempunyai beberapa faktor pendukung dalam strategi pengembangan madrasah Unggulan yaitu pendalaman kitab kuning melalui sorogan yang berada di pondok pesantren, pengajian al-Quran, Tahlilan setiap malam Jumat, kegiatan ziaroh wali songo setiap tahunnya.¹⁵

Di sisi lain faktor pendukung seperti sarana prasarana yang memadai, tenaga pendidik yang handal, tatanan organisasi yang bagus dan terstruktur, peserta didik yang banyak memiliki prestasi baik prestasi dari segi keagamaan atau umumnya.

Kesimpulan

Bentuk strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo ini, dalam bentuk strategi pengembangannya madrasah unggulan berbasis pesantren menggunakan kurikulum K-13 dan kurikulum madrasah agama (KMA) dengan mengembangkan kitab kuning sebagai salah satu program madrasah unggulan berbasis pesantren dan program pada tiap semester yang peserta didik diwajibkan untuk menyelesaikan program kartu hijau (materi yayasan) yang mencakup hafalan ubudiyah, hadis, pidato Bahasa Arab, pidato Bahasa Inggris, selain itu madrasah juga mengembangkan program yang ditentukan oleh Kementerian Agama, hal tersebut berpegang teguh pada metode pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo Yaitu: *المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَاحِ* عَلَى نَهْجِ السَّلَفِيَّةِ الْحَدِيثَةِ yang artinya tetap melestarikan metode lama yang baik dan mengambil baru yang lebih baik.

Penerapan strategi pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo meliputi tenaga pendidik atau guru-guru yang komitmen di dalam bidangnya seperti halnya: kegiatan diklat perawatan jenazah, diklat toharoh, diklat Manasik Haji, menghafalkan materi yayasan, menghafalkan Dzikirul Ghofilin, dan pembekalan karya tulis ilmiah. Dalam penerapan strategi madrasah harus saling bekerjasama yang baik agar antara tenaga kependidikan dan pendidik maupun staf-staf yang lain agar terbangun rasa tanggung jawab bersama dalam mengembangkan madrasah tersebut.

Dalam pengembangan madrasah unggulan berbasis pesantren mestinya memiliki beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan madrasah tersebut di antaranya: Harus memiliki sarana prasarana yang baik agar dalam proses pembelajaran menjadikan nyaman, tenaga pendidik yang handal dan profesional dalam merekrut tenaga pendidik MA Darul Huda Ponorogo rata-rata banyak lulusan dari pondok pesantren, organisasi yang terstruktur yang di bawah naungan pondok pesantren, peserta didik yang memiliki banyak prestasi

¹⁵ Wawancara kepada Ust. Qoribun Sidiq, S.Ag selaku Waka bidang kesiswaan MA Darul Huda Ponorogo, tanggal 05 Januari 2022 di kantor progjur.

yang diraih. Selain itu ada juga faktor penghambat di antaranya: faktor dalam kepemimpinan madrasah hal tersebut berpengaruh terhadap berkembangnya madrasah tersebut, sistem ekonominya hal tersebut berpengaruh terhadap fasilitas sarana prasarananya madrasah, perubahan-perubahan dalam kurikulumnya hal tersebut mengakibatkan turunnya kualitas madrasah tersebut. Selain itu ada juga faktor penghambat lain seperti peserta didik yang dulunya lulusan SMP ketika menghafalkan materi yayaan masih kesulitan karena dulunya masih awam terkait agamanya hal tersebut menjadikan terhambatnya program unggulan tersebut dan dari peserta didik kurangnya bisa mengatur waktu dalam menyelesaikan program unggulan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin Mochammad Juansyah. *Strategi Pengembangan Madrasah Unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang*. Skripsi UIN Sunan Ampel: Surabaya. 2019.
- Baharuddin. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah/ Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Fattah Nanang. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fauzi Anis. *Strategi Pengembangan Madrasah Model*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Maimun Agus. *Madrasah Unggulan*. Malang: UIN Maliki Pres, 2010.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Tim. Penyusun Ponpes Darul Huda, *Profil MA Darul Huda Ponorogo*. Ponorogo: Ponpes Darul Huda, 2020.
- Wawancara kepada Ust. Qoribun Sidiq, S.Ag selaku Waka bidang kesiswaan MA Darul Huda Ponorogo, tanggal 05 Januari 2022 di kantor progjur.